



PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ICT (INFORMATION And COMMUNICATION TECHNOLOGY)

Heri Saputra

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
syafutra.hery@gmail.com

Rahmat

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto
rahmat@ikhac.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan sistem pendidikan saat ini begitu pesat. Berbagai upaya telah dikenalkan dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar lebih bermakna bagi peserta didik. Multimedia atau ICT yang dikenal dengan TIK, menawarkan potensi yang cukup luas dalam memberikan perubahan terhadap cara belajar, memperoleh serta menyesuaikan informasi dan sebagainya. Selain itu peluang yang disediakan multimedia bagi dunia pendidikan untuk terus meningkatkan perkembangannya dalam memaksimalkan hasil sangat terbuka luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan pembelajaran PAI Berbasis ICT di SMP Islam Cendekia Cianjur. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. kemudian metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yakni data yang terkumpul selanjutnya dianalisis sehingga menjadi kesatuan yang konklusif melalui pendekatan induktif. Berdasarkan hasil penelitian 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi persiapan silabus, penentuan tujuan, persiapan materi, persiapan sumber-sumber ICT dan evaluasi. 2) Implementasi pembelajaran PAI berbasis ICT dengan kegiatan literasi, berfikir kritis, kerjasama, berkomunikasi, dan kreativitas.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Berbasis ICT

ABSTRACT

The advancement of the education system today is rapidly evolving. Various efforts have been introduced and utilized in the learning process with the aim of making it more meaningful for learners. Multimedia or ICT, known as IT, offers a wide potential in bringing about changes to the way of learning, obtaining and adapting information, and more. Moreover, the opportunities provided by multimedia for the education sector to enhance its development and maximize outcomes are vast. This study aims to understand the planning of ICT-based Islamic Religious Education (PAI) at Islamic Junior High School Cendekia Cianjur. The method used is qualitative with a case study



approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis method used is qualitative descriptive, where the collected data is analyzed to form conclusive findings through an inductive approach. Based on the research results 1) Islamic Religious Education learning planning includes syllabus preparation, goal determination, material preparation, preparation of ICT resources and evaluation. 2) Implementation of ICT-based PAI learning with literacy activities, critical thinking, collaboration, communication and creativity.

Keywords: *Learning, Islamic Religious Education, ICT-Based*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hubungan antara pendidik dengan peserta didik sehingga proses memperoleh pengetahuan, keterampilan pembentukan sikap peserta didik serta kepercayaan dirinya dapat berlangsung menggunakan sumber yang ada (Hamdanah dan Iqbal Hasanudin, 2019, hlm. 28). Pendidikan ialah lini terpenting dalam mewujudkan sebuah bangsa dan negara yang maju dan berkembang. pendidikanlah yang mampu memproduksi embrio-embrio Sumber Daya Manusia yang dapat menjadikan sebuah Negara berdaulat. Topik pendidikan di Indonesia kini tengah menjadi perbincangan yang sangat krusial pada seluruh lapisan masyarakat dan semua profesi mulai menyadari urgensi pendidikan dalam kelangsungan hidup keturunannya di masa mendatang, perbincangan yang sangat seksi pada pendidikan adalah masalah kualitas pendidikan di Indonesia yang terus merangkak progresnya.

Berbicara persoalan pendidikan tidak akan sampai pada batas finis, mengingat pendidikan adalah masalah paling krusial dan akan slalu aktual dalam membangun kemanusiaan dan akan slalu dituntut agar senantiasa relevan dengan zaman bersama segala perkembangannya. Sebagai upaya yang dilakukan maka setiap pelaksanaan pembelajaran harus berbasis teknologi, begitu pun dengan pembelajaran PAI yang dianggap melulu menghafal potongan-potongan ayat suci Al-Qur'an, penggalan-penggalan hadits dan mengingat gerakan-gerakan wudlu dan atau sholat, dalam hal ini dengan memaksimalkan teknologi akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dalam mempermudah pemberian pemahaman materi pembelajaran kepada peserta didik, oleh karenanya sangat tepat jika pemanfaatan teknologi media sosial di era digital ini dimaksimalkan untuk menyebarkan informasi-informasi keagamaan.



Hal ini sekaligus dapat mengasah potensi-potensi peserta didik yang senang dengan dunia digital sekaligus memiliki bakat berda'wah. Terdapat banyak keuntungan yang didapatkan oleh peserta didik yang kemudian akan menjadi bekal mereka hidup di era pesatnya perkembangan teknologi.

Kajian berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis ICT, telah dibahas dalam beberapa penelitian diantaranya dalam Tesis karya Iskandar tahun 2019 berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik kelas VIII 2 di MTs Negeri Pinrang." Penelitian ini memaparkan bahwa memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Selanjutnya dalam tesis karya Masdiyah Nuris yang berjudul "Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Soreang Kota Parepare." Masdiyah menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran berbasis teknologi dapat mempermudah guru dalam proses penyampaian pesan serta maksud dari terori yang telah diajarkan,

Muwahidah Nur Hasanah juga menyimpulkan dalam Jurnalnya yang berjudul "Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam PAI." bahwa melalui pemanfaatan media teknologi dapat mempermudah serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran PAI (Hasanah, 2018).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam era teknologi ini penggunaan ICT begitu penting dalam menunjang keberjalanan proses pembelajaran terkhusus aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran terkini, misalnya platform ruang Guru, Aplikasi Canva dan atau scorative serta aplikasi lainnya yang dapat mendukung baik pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasinya, terkhusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Cendekia terus ditingkatkan relevansinya dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik.

Oleh karenanya hal tersebut menjadi menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan data di atas sehingga peneliti menentukan tema judul dengan "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)"

Dengan fokus penelitian 1) menganalisis perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis ICT di SMP Islam Cendekia Cianjur; 2) untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis ICT di SMP Islam Cendekia Cianjur.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah jenis kualitatif, dalam penelitian kualitatif maka data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen-dokumen resmi lainnya yang dideskripsikan dan digambarkan apa adanya. Oleh karenanya, untuk meneliti permasalahan yang ada, maka penelitian kualitatif sangat cocok dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian kali ini.

Adapun jenis penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, Jenis penelitian yang digunakan berfokus pada suatu objek untuk mempelajari kasus tertentu yang mana dalam penelitian ini mengacu kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT. Metode kualitatif deskriptif peneliti gunakan karena ingin menjelaskan secara rinci terkait dengan memperoleh data yang jelas dari penelitian tentang Pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Islam Cendekia Cianjur.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam melakukan analisis data di SMP Islam Cendekia Cianjur menggunakan metode Sugiyono yang terdiri dari tiga aktivitas secara bersama yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

HASIL PENELITIAN

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di SMP Islam Cendekia Boarding School Cianjur.

Temuan pertama menemukan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di SMP Islam Cendekia Cianjur bermula dari pendidik Pendidikan Agama Islam yang profesional memanfaatkan IT dalam pembelajaran PAI, yang nantinya memiliki kendali dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari data di lapangan bahwa pendidik Pendidikan Agama Islam secara tuntas mempersiapkan perencanaan, mempersiapkan materi pembelajaran yang diselaraskan dengan tujuan dan metode pembelajaran yang telah ditetapkan, serta menentukan sumber pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Temuan di atas selaras dengan PP RI no. 19 Tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; “perencanaan proses



pembelajaran memiliki silabus, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar” (Ashari & Zakariyah, 2024, hlm. 2).

Dirintisnya sekolah berbasis digital atau *digital school* di SMP Islam Cendekia Cianjur yaitu mendorong seluruh aktivitas pembelajaran agar berbasis *ICT* yang lebih banyak mengedepankan format pembelajaran, begitu pun dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, terlebih kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang mewajibkan digitalisasi pendidikan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pembelajaran selainnya, maka semestinya seluruh pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik bermuatan pendidikan akhlak, dan sikap atau tingkah laku peserta didik mesti diperatikan oleh pendidik. Mengingat persoalan yang sangat esensial dalam kehidupan peserta didik kedepan adalah akhlak. Terlebih dalam Al-Qur'an termaktub 476 ayat yang berkaitan dengan pembentukan akhlak secara khusus, seperti dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.s. An-Nahl: 125) (KEMENAG RI, 2005, hlm. 102)

Bahkan tujuan Nabi Muhammad Saw. diutus Allah Swt. adalah untuk memperbaiki akhlak sebagaimana yang tercantum dalam hadits Nabi Saw.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” (H.R. Ahmad, 2/381).

Allah Swt. mengutus Nabi SAW., untuk memberi contoh akhlak mulia kepada manusia. Pekerjaan itu dilakukan oleh Nabi Saw sebaik mungkin



sehingga mendapat pujian dari Allah Swt. sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Qalam: 4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خَلْقٍ عَظِيمٍ

“Sesungguhnya engkau berada pada akhlak yang agung.” (Iwan Setiawan, & Agus Subagio, 2018)

Lebih dari itu beliau menempatkan muslim yang paling tinggi derajatnya adalah yang paling baik akhlaknya sebagaimana yang tercantum dalam hadits berikut:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang baik akhlaqnya” (HR. Tirmidzi no. 1162, Abu Daud no. 4682 dan Ad Darimi no. 2792) (Abdul Qawi Al-Mundziri, 2018)

Maka tidak heran ketika Aisyah mendeskripsikan Nabi Muhammad SAW., dalam haditsnya sebagai Al-Qur'an berjalan, “Akhlak Nabi Muhammad SAW., adalah Al Qur'an”. Nabi Muhammad SAW., menerangkan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci bersih, kedua orangtuanya-lah yang meyahudikan, menasranikan atau memajusikan.

Sementara bagi peserta didik pendidik merupakan “orangtua” saat di sekolah. Oleh karena itu pembentukan akhlak yang baik itu merupakan tanggung jawab pendidik, terkhusus pendidik pendidikan agama Islam, maka dari itu pendidik Pendidikan Agama Islam haruslah mampu membentuk akhlak peserta didik melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT khususnya.

Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur telah berjalan secara efektif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pendidik sangat disiplin dalam mengajar dan matang dalam mempersiapkan, peserta didik terlihat sangat rajin dan tekun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur memiliki beberapa bagian yang harus terpenuhi yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, jenis-jenis media atau ICT yang digunakan, metode serta evaluasi pembelajarannya.

1. Perencanaan pembelajaran



Proses perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan SMP Islam Cendekia Cianjur telah dilaksanakan dengan baik, yakni dengan telah memenuhinya pendidik Pendidikan Agama Islam tentang perangkat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas program tahunan, program semester, program rencana pembelajaran, program rencana media pembelajaran, dan sebagainya. Hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran di dalam kelas sudah berjalan dengan baik.

Sebagaimana telah penulis sampaikan di atas bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *ICT* di SMP Islam Cendekia Cianjur sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dalam prosesnya yaitu pendidik telah melakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ada dan perangkat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidik Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur sebagai pengembang kurikulum dituntut memiliki kreativitas untuk mengetahui pengembangan materi dan kompetensi dasar setiap pokok bahasan dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan perkembangan lingkungan sekolah. Dalam merencanakan pengembangan silabus, pendidik Pendidikan Agama Islam melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (ketrampilan), nilai dan sikap;
- b. Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi dan kriteria pencapaian;
- c. Mengembangkan materi sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar;
- d. Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan;
- e. Membuat penilaian yang disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran (Sanjaya, 2010).

Selain itu pendidik Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur juga membuat perencanaan pembelajaran meliputi:

- a. Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh pendidik mata



pelajaran yang bersangkutan. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh pendidik sebelum tahun ajaran baru, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semesteran, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan. Dalam program tahunan mata pelajaran berisi tentang kompetensi dasar yang akan dicapai dan alokasi waktu yang dibutuhkan.

b. Program Semesteran

Program semesteran berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semesteran ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semesteran ini pokok bahasan yang hendak disampaikan pada waktu yang direncanakan. Program semesteran mata pelajaran berisi tentang: Pertama, perhitungan alokasi waktu, meliputi: banyaknya hari dalam satu semester, banyaknya hari yang efektif, jumlah hari dalam Minggu efektif, jumlah jam belajar efektif, kedua, distribusi alokasi waktu pada tiap materi pokok.

c. Program Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran adalah sebuah persiapan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengajar. Konsep rencana pembelajaran yang dibuat pendidik pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat atau media serta sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagai usaha untuk mendorong agar proses pembelajaran mencapai tujuan dibutuhkan media pendukung yang sifatnya merangsang pikiran dan sesuai kemampuan peserta didik. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur meliputi buku keislaman, LCD monitor, media internet, kelas multimedia, laptop dan aplikasi.

a. Buku keislaman

Media ini dapat peserta didik peroleh di perpustakaan sekolah. Namun hal ini jarang digunakan oleh peserta didik karena para peserta didik lebih suka mencari referensi lewat media internet. Namun supaya peserta didik juga memanfaatkan media perpustakaan maka pendidik membuat keputusan bahwa pengambilan referensi harus juga



diambilkan dari buku yang ada di perpustakaan dengan batasan minimal.

b. LCD Monitor

Media ini pada dasarnya digunakan untuk semua materi pelajaran. Media ini sering juga digunakan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam untuk menerangkan atau mempresentasikan bahan ajar agar dapat lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu media ini digunakan oleh peserta didik saat ada materi yang mengharuskan peserta didik untuk presentasi.

LCD Monitor biasa digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran di kelas (presentasi), pendidik dapat menyajikan pointer-pointer materi sesuai dengan kemampuan mereka.

c. Media internet

Media ini biasa digunakan sebagai bahan untuk mencari referensi tentang materi yang akan diajarkan atau untuk mengakses informasi. Adapun penggunaan media internet bagi seorang pendidik adalah untuk menambah wawasan/informasi pendidik tentang pendidikan secara global dan untuk memudahkan pendidik dalam mencari referensi yang berkaitan tentang mata pelajaran yang akan diajarkan serta untuk transfer data informasi penugasan kepada peserta didik. Kemudian penggunaan media internet untuk peserta didik adalah untuk memudahkan peserta didik dalam mencari referensi dalam mengerjakan tugas dari seorang pendidik serta digunakan untuk mengakses informasi penugasan yang diberikan oleh pendidik.

Hal ini sebagaimana contoh yang telah terlaksana di SMP Islam Cendekia Cianjur yaitu pendidik memberikan tugas kepada peserta didik baik kelompok maupun pribadi dengan materi yang tentunya berkaitan dengan mata pelajaran, adapun referensinya adalah peserta didik disuruh mencari lewat internet kemudian peserta didik dituntut menuangkan tugas tersebut pada Microsoft power point selanjutnya nanti akan dipresentasikan lewat LCD Monitor. Dengan langkah semacam ini, peserta didik akan merasa lebih senang terbukti dengan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut bahkan para murid lebih suka memilih tugas yang semacam itu apabila disuruh memilih.

d. Kelas multimedia



Pada dasarnya seluruh area SMP Islam Cendekia Cianjur termasuk seluruh kelas telah tersedia jaringan internet yang dapat diakses, namun terdapat ruang kelas yang secara khusus memiliki perbedaan dari kelas yang lainnya, ruangan ini sudah dilengkapi dengan internet online sehingga bisa juga digunakan untuk mengakses data dan informasi dari internet selain juga digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap ruang kelas telah dilengkapi dengan fasilitas ini. Bagi peserta didik dipergunakan untuk mencari informasi terkait dengan materi yang berhubungan dengan masalah-masalah kekinian atau kontemporer terkait dengan masalah agama dari berbagai sumber.

Dalam pelaksanaannya seorang pendidik dituntut untuk jeli dan kreatif memanfaatkan media pembelajaran yang ada, agar apa yang akan disampaikan bisa efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

e. Komputer/Laptop

Komputer/Laptop sebagai media yang sangat menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbaisi *ICT*, setiap peserta didik di SMP Islam Cendekia Cianjur memegang satu laptop satu orang sehingga pembelajaran efektif dan efisien. Laptop tersebut diwajibkan kepada setiap peserta didik untuk memilikinya. Sehingga setiap pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *ICT* dapat mereka ikuti dengan baik menggunakan laptop yang mereka bawa dari rumah masing-masing.

Laptop hanya dipergunakan ketika pembelajaran yang berbasis *ICT*, dan hanya diperbolehkan membuka aplikasi yang diperintahkan, sehingga siswa hanya dapat mengambilnya di ruang penyimpanan khusus ketika pembelajaran hendak diawali dan mengembalikannya setelah pembelajaran usai.

3. Metode Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kompleksitas materi Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap metode yang harus beragam dan disesuaikan dengan perencanaan, tujuan serta karakteristik dari materi tersebut. Metode pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya yang dimiliki masing-masing. Sehingga dalam penerapannya, pendidik harus mampu memahami dari masing-masing metode secara tepat dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran berbasis *ICT*.

Pendidik dapat memanfaatkan beberapa metode dalam penyampaian suatu pokok bahasan tertentu. Dengan penyesuaian penggunaan metode berlandaskan kemampuan dasar dan tujuan yang hendak dicapai materi



yang akan disampaikan. Pada dasarnya penyampaian materi dapat menggunakan beberapa metode yang digabungkan pada satu pokok bahasan tertentu. Di awal pengajaran pendidik menyampaikan suatu uraian dengan metode ceramah. Selanjutnya memberikan contoh-contoh dengan menggunakan metode peragaan, diskusi, demonstrasi dan dapat diakhiri dengan tanya jawab. Adapun metode yang digunakan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam Cendekia Cianjur adalah dengan menggabungkan beberapa metode, diantaranya metode ceramah, peragaan dan demonstrasi, diskusi, penugasan dan tanya jawab.

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur yang terdiri dari 5 aspek, yaitu aspek Al-Qur'an/Hadits, tauhid, akhlak, fikih, dan tarikh. Sudah sesuai dengan pedoman penilaian yang meliputi:

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SMP Islam Cendekia Cianjur.

Penilaian sikap di SMP Islam Cendekia Cianjur dilakukan oleh pendidik pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik yang digunakan dalam melakukan penilaian sikap ini meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot, catatan kejadian tertentu sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman-teman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik SMP Islam Cendekia Cianjur, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penilaian sikap ini, diasumsikan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa setiap peserta didik di SMP Islam Cendekia Cianjur memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol, maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara mengukur penguasaan



peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar, penilaian sebagai proses pembelajaran, dan penilaian sebagai alat untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran. Melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, dalam penilaian pengetahuan ini pendidik Pendidikan Agama Islam menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan ini dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam, penilaian ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam. Hasil tes tersebut ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik kepada peserta didik, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran.

Penilaian KI-3 (pengetahuan) ini menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi peserta didik dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi tersebut bersisi beberapa pengetahuan yang sangat dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal (E Mulyasa, 2013).

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dari Pendidikan Agama Islam dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek, atau portofolio (E Mulyasa, 2013).

Penentuan teknik penilaian tersebut didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang akan diukur. Penilaian keterampilan ini dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya. Penilaian keterampilan di SMP Islam Cendekia Cianjur menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100



dan deskripsi. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan, diantaranya: (a) penilaian kinerja, (b) penilaian proyek, dan (c) portofolio (E Mulyasa, 2013).

Untuk jenis-jenis ujian yang digunakan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam sangat bervariasi yakni berupa kuis, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester dan ujian akhir.

Implementasi pembelajaran PAI berbasis *ICT* di SMP Islam Cendekia Boarding School Cianjur.

Temuan kedua, menemukan bahwa pelaksanaan program pembelajaran PAI berbasis *ICT* di SMP Islam Cendekia Cianjur berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pendidik Pendidikan Agama Islam mempersiapkan terlebih dahulu bahan materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas, yang kemudian akan dikemas dalam berbagai fasilitas *ICT* yang ada, diantaranya berupa video singkat yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, power point dari materi yang akan disampaikan dengan metode ceramah oleh pendidik. Setelah itu akan melibatkan keaktifan dari siswa untuk merespon dari pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut dengan memberikan tugas kepada peserta didik, diantaranya dengan meminta dari peserta didik untuk menjelaskan kembali secara singkat terkait dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan, atau dengan tugas tertulis berupa butiran-butiran soal.

Pentingnya penggunaan multimedia atau *ICT* pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur menunjukkan bahwa multimedia atau *ICT* pembelajaran bagian dari sebagian alat motivasi ekstrinsik kegiatan pembelajaran. Alat motivasi ekstrinsik adalah alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang, selain itu untuk menjadikan peserta didik lebih tertarik dan semangat dalam belajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia atau *ICT* pembelajaran memang dalam proses pelaksanaannya sudah berjalan. Namun dalam praktiknya, multimedia atau *ICT* pembelajaran belum atau kurang dapat sepenuhnya digunakan secara maksimal seperti yang ditargetkan pada tujuan pembelajaran. Menurut penulis hal ini dikarenakan penggunaan multimedia atau *ICT* pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur masih pada perjalanan proses yang membutuhkan penyempurnaan. Hal ini mengingat diperlukannya pelatihan-pelatihan bagian sebagian pendidik yang



belum mampu secara maksimal menggunakan multimedia atau *ICT* pembelajaran.

Ada beberapa hal yang perlu dianalisis tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia atau *ICT* pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur, yaitu:

1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia atau *ICT* pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur, yaitu:

- a. Meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi;
- b. Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik;
- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- d. Meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; dan
- e. Meningkatkan apresiasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik maupun stake holder di SMP Islam Cendekia Cianjur menjadi lebih baik.

2. Proses

Dalam proses pembelajaran terdapat aspek-aspek seperti halnya:

a. Perencanaan

Langkah awal yang perlu diperhatikan pada perencanaan pendidik sebagai fasilitator adalah harus benar-benar menguasai materi. Karena materi merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Semakin pendidik menguasai materi, maka seorang pendidik tersebut tidak merasa kesulitan untuk menyampaikan materinya sehingga maksimal hasil yang akan didapat dari peserta didik.

Peserta didik SMP Islam Cendekia Cianjur sangat heterogen tingkat inteletualitasnya. Apalagi letak SMP Islam Cendekia Cianjur yang terdapat di Kabupaten Cianjur tentunya kebanyakan dari peserta didiknya berasal dari wilayah Provinsi Jawa Barat maupun dari luar wilayah Jawa Barat. Hal ini menandakan penyerapan materi yang juga heterogen dalam artian ada yang cepat dan ada pula yang lamban.

b. Pelaksanaan

1) Menciptakan komunikasi

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik dituntut harus lebih banyak berkomunikasi dengan peserta didik. Hal ini sangat



penting sekali karena peserta didik sangat memerlukan bantuan, bimbingan dan perhatian guru.

2) Alokasi waktu

Melihat alokasi waktu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dua jam pelajaran yakni 2×45 menit. Maka untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien, maka pendidik dituntut menggunakan multimedia baik berupa memutar VCD lewat LCD Proyektor atau menerangkan lewat Power Point sehingga waktu tidak habis seperti untuk menulis di papan tulis.

3) Menggunakan metode dan multimedia pembelajaran yang baik dan bervariasi

Pemilihan metode dan penggunaan multimedia atau *ICT* pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran dianggap perlu sekali melihat alokasi waktu yang sedikit sehingga penyampaian materi diserap dengan baik oleh peserta didik.

4) Adanya partisipasinya dari siswa

Seorang pendidik dituntut untuk dapat merangsang peserta didik agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga imajinasi dan pengetahuan peserta didik dapat berkembang. Hal ini juga dapat merangsang mental peserta didik untuk berani mengutarakan ide-idenya di depan umum.

5) Memberikan ringkasan

Pendidik hanya memberikan ringkasan secara lisan sehingga bagi peserta didik ada yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang disampaikan oleh pendidik. Jadi, pendidik harus menggarisbawahi materi pokok atau menuliskan atau juga memberikan *print out* ringkasan dari materi yang baru saja disampaikan.

c. Evaluasi

Proses evaluasi tidak hanya pada ranah kognitif, akan tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik yaitu melalui sikap dan perbuatan peserta didik. Pendidik Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat melakukan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia atau *ICT* pembelajaran. Hal ini dapat membantu pendidik guru untuk mengetahui sejauh mana kelebihan dan kekurangan siswa setelah pembelajaran.



Adapun evaluasi yang bisa dilakukan oleh pendidik meliputi kuis, pertanyaan lisan, tugas pribadi atau kelompok, ulangan harian (tes harian).¹

1) Kuis

Hal ini dilakukan berupa isian singkat yang menanyakan hal-hal prinsip. Biasanya dilakukan sebelum pelajaran dimulai, dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan merangsang pengetahuan awal siswa.

2) Pertanyaan lisan

Materi yang akan ditanyakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap konsep, prinsip, atau teori dasar. Teknik bertanya dilakukan dengan pendidik melempar pertanyaan, kemudian pendidik menunjuk secara acak beberapa peserta didik untuk menjawab.

3) Tugas pribadi atau kelompok

Tugas ini diberikan kepada siswa baik sifatnya pribadi atau kelompok. Pendidik diharapkan bisa memperkirakan kemampuan peserta didik apakah tugas tersebut layak diberikan secara pribadi atau berkelompok. Dan biasanya tugas ini bersifat insidental.

4) Ulangan harian (tes harian)

Ulangan harian diberikan secara periodik, misalnya setelah materi pokok selesai diajarkan. Dan sebaiknya bentuk soalnya berupa uraian objektif atau non-objektif.

Hasil yang dicapai dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia atau *ICT* di SMP Islam Cendekia Cianjur sangat memuaskan yaitu nilai rata-rata di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *ICT* atau multimedia di SMP Islam Cendekia Cianjur sudah dapat dikatakan efektif.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur meliputi (1) Persiapan silabus pembelajaran sebagai pedoman rancangan pembelajaran; (2) Penentuan tujuan pembelajaran mestinya; (3) Persiapan materi pembelajaran PAI yang relevan dengan tema berdasarkan RPP; (4) Persiapan sumber-sumber pembelajaran PAI berbasis *ICT*

¹E Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya. 2013).



dari buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta blog-blog atau situs-situs terpercaya; (5) Pelaksanaan evaluasi guna mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang selanjutnya dikemas dalam bentuk RPP.

Implementasi pembelajaran PAI berbasis *ICT* di SMP Islam Cendekia Cianjur merupakan langkah yang teratur dan terukur, yang dipersiapkan dan dijalankan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam yang kemudian dikemas dalam berbagai fasilitas *ICT* yang ada, diantaranya : (1) Kegiatan Lieterasi, berupa video singkat yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, atau *power point* dari materi yang akan disampaikan dengan metode ceramah oleh pendidik. (2) *Critical Thinking* (Berpikir Kritis) yaitu memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan. (3) *Collaboration* (Kerja Sama) yakni melibatkan keaktifan dari siswa, (4) *Communication* (Berkomunikasi) melalui kegiatan mempresentasikan tugas yang sudah selesai, (5) *Cretivity* (Kreativitas) yakni membuka peluang untuk siswa berkreasi dengan membuat poster yang kemudian dipajang di mading.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qawi Al-Mundziri. (2018). *Rigkasan Shahih Muslim*. Solo: Insan Kamil.
- Ashari, & Zakariyah. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Indonesian Journal Of Islamic And Social Science*, 2(1), 1-15.
- E Mulyasa. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Hamdanah dan Iqbal Hasanudin. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hasanah, M. N. (2018). Media pembelajaran interaktif berbasis *ICT* dalam pendidikan agama islam. *Jurnal Al-Lubab*, 4(2), 135-150.
- Iwan Setiawan, & Agus Subagio. (2018). *Al-Qur'anul Karim; Al-Qur'an Hafalan (Menghafal Lebih Mudah, Metode 5 Waktu 1 Halaman)*. Bandung: Cordoba.
- KEMENAG RI. (2005). *Al Quran Terjemahan Kemenang*. Jakarta: (Departeman Agama RI.
- Sanjaya. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.